

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Provinsi Riau dikenal sebagai salah satu daerah dengan sumber daya alam yang melimpah di Indonesia, terutama minyak dan gas bumi (migas). Sejak lama, sektor migas telah menjadi tulang punggung perekonomian Riau sekaligus penyumbang devisa negara. Kegiatan eksplorasi dan produksi migas yang berlangsung di wilayah ini tidak hanya berperan penting dalam meningkatkan pendapatan daerah, tetapi juga memberikan tantangan besar terkait pengelolaan lingkungan, keterlibatan masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Hal ini menjadikan Riau sebagai wilayah strategis dalam konteks pengembangan industri energi nasional.

PT Bumi Siak Pusako (BSP) Zapin merupakan salah satu perusahaan daerah yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak bumi di Provinsi Riau. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi daerah melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Kantor pusat PT BSP Zapin berada di Pekanbaru, Riau, dan hingga kini perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan blok migas serta program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasinya (PT BSP Zapin, 2025).

Namun, pengelolaan industri migas tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aktivitas eksplorasi dan produksi minyak di Riau berdampak pada lingkungan, seperti perubahan tata guna lahan, pencemaran, serta potensi konflik sosial antara perusahaan dan masyarakat (Harum, 2009). Hal ini menuntut adanya sistem manajemen yang baik, strategi komunikasi yang efektif, serta

implementasi program CSR yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Dengan demikian, keberadaan perusahaan seperti PT BSP Zapin harus dapat menunjukkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dari sisi tata kelola perusahaan, PT BSP Zapin menghadapi tuntutan untuk senantiasa meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Informasi publik mengenai visi, misi, dan program perusahaan menunjukkan komitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan daerah. Namun dalam praktiknya, beberapa isu terkait pengelolaan proyek maupun kasus hukum juga sempat muncul dan menjadi perhatian publik (Liputan6, 2024). Kondisi ini mencerminkan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) agar perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat serta menjaga keberlangsungan operasionalnya.

Melaksanakan Kerja Praktek di PT BSP Zapin memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata dalam memahami proses bisnis perusahaan migas di tingkat daerah. Mahasiswa dapat mengamati implementasi kebijakan perusahaan, baik yang bersifat teknis maupun manajerial, serta mengetahui bagaimana strategi komunikasi dan program CSR dijalankan untuk menjaga hubungan dengan masyarakat dan pemerintah. Selain itu, kegiatan ini juga memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan analisis untuk menilai kesesuaian antara praktik di lapangan dengan teori yang diperoleh selama perkuliahan. Dari pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menyusun catatan evaluatif yang berpotensi memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional maupun program sosial yang sedang dijalankan.

Dengan demikian, latar belakang pelaksanaan Kerja Praktek di PT BSP Zapin ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami lebih dalam peran perusahaan migas

daerah dalam mendukung pembangunan ekonomi sekaligus menghadapi tantangan globalisasi, tuntutan lingkungan, serta keterlibatan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pengembangan diri mahasiswa untuk menambah pengalaman, memperluas wawasan, dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Tujuan Dan Manfaat KP

Adapun tujuan dan manfaat Kerja Praktek (KP) adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat akademik yang telah ditetapkan dalam kurikulum Program Studi D-III Teknik Informatika Politeknik Negeri Bengkalis sebagai bagian dari proses pembelajaran.
2. Memberikan kesempatan melihat dunia kerja serta mempraktikkan dan teori yang telah di peroleh di perkuliahan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menganalisis, mengkaji, teori/konsep dengan kenyataan kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan di suatu organisasi.
4. Menumbuhkan dan mengembangkan skill pengalaman dan pengetahuan di dunia kerja yang tidak di dapatkan di perkuliahan.
5. Melatih mahasiswa untuk memahami dan membiasakan diri untuk dapat berada di lingkungan kerja sehingga lebih siap ketika terjun ke dunia nyata di kemudian hari.

Manfaat yang di peroleh dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah:

1. Meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian mahasiswa melalui pemahaman akan budaya kerja professional yang menuntut kerjasama, ketepatan waktu, kepemimpinan, dan tanggung jawab.
2. Mahasiswa dapat mengenali kebutuhan pekerjaan di tempat kerja praktek.

3. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk dapat menganalisis masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam pekerjaan sesuai dengan program studinya